

## B A B III

### PROSEDUR PENELITIAN

Dalam rangka kegiatan penelitian ini, perlu ditempuh prosedur yang sistimatis dan relevan sebagai usaha untuk memecahkan permasalahan penelitian. Prosedur yang demikian akan membantu peneliti mengungkapkan suatu obyek penelitian. Prosedur yang ditempuh dalam studi ini diawali dengan langkah persiapan berupa penelitian pendahuluan, alat-alat penelitian, kemudian pelaksanaan dan diakhiri dengan laporan hasil penelitian.

#### A. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua tempat yang berlokasi di Kecamatan Sukasari Kotamadya Bandung dan Kel. Sukabungah Kecamatan Sukajadi. Kedua tempat tersebut dipilih karena dianggap telah memenuhi persyaratan sesuai dengan permasalahan yang hendak diungkapkan dalam penelitian ini.

##### 1. Kelurahan Sukabungah Kecamatan Sukajadi

Kelurahan Sukabungah terletak diantara Kota Bandung, jarak dari pusat kota kurang lebih 7 km. Jalan darat dengan kendaraan roda empat atau roda dua. Secara administratif, Kelurahan ini berbatasan dengan kelurahan atau kecamatan lain seperti : Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Cipedes, sebelah selatan dengan kecamatan Cicendo, sebelah barat dengan Kelurahan Sukagalih, dan sebelah timur dengan Kelurahan Pasteur.

Luas wilayah kelurahan ini lebih kurang 49 hektar. Jumlah penduduk di Kecamatan Sukabungah ini seluruhnya 18.465 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 9.357 jiwa, wanita 9098 jiwa. Jumlah kepala keluarga di kelurahan ini sebanyak 4.750 kepala keluarga, jumlah Ibu-ibu PKK ada 51 orang yang kesemuanya merupakan Ibu-ibu PKK yang aktif.

Pekerjaan penduduk Kelurahan Sukabungah Kecamatan Sukajadi sebagian besar adalah pegawai negeri dan pedagang. Disamping itu ada pula yang bermata pencaharian sebagai pegawai swasta, pensiunan dan ABRI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1

JUMLAH DAN GOLONGAN PENDUDUK MENURUT MATA PENCAHARIAN DI KELURAHAN SUKABUNGAH KECAMATAN SUKAJADI TAHUN 1989.

NO	JENIS MATA PENCAHARIAN	JUMLAH	%
1	Pegawai negeri	4.459	24,2
2	Pegawai swasta	486	2,6
3	Pensiunan	403	2,2
4	Pedagang	2.732	14,8
5	ABRI	222	1,2
6	Petani	3.195	17,3
7	Belum dan tidak bekerja	6.968	37,7
	J U M L A H	18.465	100

Sumber : Monografi Kel. Sukabungah, Kec. Sukajadi  
Kotamadya Bandung

## 2. Kecamatan Sukasari Kotamadya Bandung.

Kecamatan Sukasari terletak di utara Kota Bandung, jarak dari pusat kota kurang lebih 8 km. Jalan darat dengan kendaraan roda empat dan roda dua.

Secara administratif, kecamatan ini berbatasan dengan kecamatan lain, seperti :

sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Lembang  
sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Cisarua  
sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Cidadap  
sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sukajadi

Luas wilayah kecamatan ini lebih kurang 627.555 ha, jumlah penduduk di Kecamatan Sukasari seluruhnya 65.039 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 33.974 jiwa, wanita 31.065, jumlah kepala keluarga di Kecamatan ini sebanyak 11.567 kepala keluarga. Jumlah Ibu-ibu PKK ada 12.813 orang, yang semuanya aktif.

Pekerjaan penduduk kecamatan Sukasari sebagian besar adalah pegawai negeri, disamping itu ada juga yang bermata pencaharian sebagai pegawai swasta, pensiunan dan ABRI. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2  
JUMLAH PENDUDUK MENURUT MATA PENCAHARIAN  
KECAMATAN SUKASARI TAHUN 1989

NO	JENIS MATA PENCAHARIAN	JUMLAH	%
1	Pegawai negeri	6.565	15,3
2	Pegawai swasta	4.291	10
3	Pensiunan	1.214	2,8
4	Pedagang	1.456	3,4
5	ABRI	1.267	2,9
6	Petani	604	1,4
7	Belum dan tidak bekerja	27.566	64,2
J U M L A H		42.963	100

Sumber : Monografi Kecamatan Sukasari Kodya Bandung

B. Gambaran umum tentang responden yang diteliti

Tabel 3

Pekerjaan Responden

Pek.ibu	Ket	Jumlah	%
Peg.Negeri		9	11.3 %
Ibu Rumah Tangga		71	88.7 %
Total		80	100 %

Dari tabel 3 tersebut di atas dapat dilihat, ternyata pekerjaan responden yang paling banyak adalah,ibu rumah tangga.

Tabel 4  
STATUS RESPONDEN

Status \ Ket.	Jumlah	%
Belum Kawin	6	7.5 %
Kawin	74	92.5 %
Total	80	100 %

Dari tabel 4 tersebut di atas dapat dilihat, ternyata responden yang paling banyak adalah, responden yang sudah kawin.

Tabel 5  
PENDIDIKAN FORMAL RESPONDEN

Pend. \ Ket.	Jumlah	%
Tinggi	42	52.6 %
Rendah	38	47.4 %
Total	80	100 %

Dari tabel 5 tersebut di atas dapat dilihat, ternyata responden yang paling banyak adalah responden pendidikannya tinggi ( Yang dimaksud dengan pendidikannya tinggi disini adalah lulusan SLTA sampai dengan Perguruan Tinggi).

Tabel 6  
Pendidikan Tambahan Responden

Pend.Tam.	Ket	Jumlah	%
Kursus		45	56.3 %
Tidak Kursus		35	43.8 %
Total		80	100 %

Dari tabel 6 tersebut di atas dapat dilihat, ternyata responden yang paling banyak adalah, responden yang pernah ikut kursus ( menjahit, masak, merias pengantin dan lain-lain).

Tabel 7  
Pengeluaran Responden

Pengel.	Ket.	Jumlah	%
Tinggi		30	37.5 %
Rendah		50	62.5 %
Total		80	100 %

Dari tabel 7 tersebut di atas dapat dilihat, ternyata responden yang paling banyak adalah responden yang pengeluarannya rendah (yaitu dari Rp.150.000,- kebawah).

Tabel 8

## RESPONDEN MULAI MENYENANGI MASAK MEMASAK

Ket.	Jumlah	%
Senang		
Sebelum Kawin	51	63.7 %
Sesudah Kawin	29	36.3 %
Total	80	100 %

Dari tabel 8 tersebut di atas dapat dilihat, ternyata responden yang paling banyak adalah, responden yang mulai menyenangi masak sejak sebelum kawin.

Tabel 9

## PENGALAMAN RESPONDEN MEMBUAT KUE

Ket.	Jumlah	%
Pengal.		
5 th. Kurang	47	56.7 %
6 th. Lebih	33	43.3 %
Total	80	100 %

Dari tabel 9 tersebut di atas dapat dilihat, ternyata responden yang paling banyak adalah, responden yang baru mempunyai pengalaman membuat kue kurang dari lima tahun.

Dari gambaran umum tersebut di atas responden yang diteliti, ternyata yang paling banyak adalah yang sudah berumah tangga, pendidikannya tinggi, pernah ikut kursus, pengeluarannya rendah, pengalaman membuat kue kurang dari 5 tahun, dan mulai menyenangi masak sejak sebelum kawin.



### C. Bentuk Penelitian

-----

Pokok masalah yang diteliti adalah pola perilaku Ibu-ibu PKK dalam rangka meningkatkan keterampilan. Pola perilaku Ibu-ibu PKK tidak dapat dilepaskan dari konsep sosial budaya dimana mereka berada.

Oleh karena itu, permasalahan semacam ini perlu ditelaah dan dianalisis secara menyeluruh. Dengan demikian analisisnya hendaklah kuantitatif dan kualitatif yang saling mendukung untuk kebutuhan studi ini, metode penelitian yang dianggap relevan dalam pemecahan masalah adalah studi kasus.

Bertalian dengan pengertian studi kasus, Issac dan Michael (1981.h.8) mengatakan bahwa studi kasus adalah suatu pendekatan untuk mempelajari secara intensif latar belakang atau status sekarang atau interaksi dengan lingkungannya. Sejalan dengan pengertian ini, penggunaan studi kasus untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini cukup relevan.

Selanjutnya, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan setelah program roti masuk desa berjalan, sehingga warga Ibu-ibu PKK telah mengikutinya dan diduga mereka telah mengalami perubahan tertentu. Penelitian yang demikian disebut juga dengan penelitian *ex.post facto* (Best.1977,h.145, Issac dan Michael, 1982,h.5, Sutaryat, 1984, Rusli, 1981,h.246).



Di lain pihak penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional, karena mengungkapkan variasi-variasi dari suatu variabel (pola penilaian Ibu-ibu PKK) berkaitan dengan beberapa faktor lain (sikap Ibu-ibu PKK terhadap program Roti Masuk Desa). Namun disadari bahwa pendekatan korelasional dalam penelitian ini belum memadai, maka dianggap perlu untuk memaparkan penjelasan yang bersifat kualitatif sebagai pendukung pemecahan masalah.

D. Prosedur penelitian dan Teknik pengumpulan Data.

1. Metode penelitian

Di dalam penelitian ini mempergunakan penelitian deskriptif analistis, dengan metode ini diharapkan dapat memperoleh data dan fenomena menurut keadaan sekarang.

Tujuan daripada penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengidentifikasi masalah-masalah untuk mendapatkan justifikasi keadaan yang sedang berlangsung.
- b. Mendapatkan informasi secara terperinci yang menggambarkan keadaan sebenarnya.
- c. Membuat perbandingan dan evaluasi.

2. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah di dalam penelitian yang akan menentukan bagi langkah-langkah selanjutnya. Dalam pengumpulan data ini menggunakan :

- a. Studi eksperimen
- b. Kuestioner / Angket
- c. Wawancara.

a. Studi Eksperimen

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan dari responden yaitu dimana responden diharuskan melaksanakan / mengerjakan program yang telah diberikan, tujuan dari studi ini untuk mendapatkan data secara langsung dan sampai sejauh mana program tersebut dapat diterima.

Disamping itu untuk mengurangi kekurangan-kekurangan akan program tersebut.

b. Kuestioner / Angket

Dilakukan untuk mengetahui / mendapatkan informasi, bisa berupa apa yang pernah dilakukan, diketahui, disenangi oleh responden yang ada hubungannya dengan penelitian ini disamping sebagai pelengkap data yang dibutuhkan.

c. Wawancara

Wawancara dapat juga digunakan untuk mendapatkan data tentang pengalaman-pengalaman, kendala-kendala responden setelah program ini dilaksanakan serta perilaku yang dilakukannya sekarang.

Sehingga dengan wawancara bisa mengungkapkan

data responden secara lengkap, baik dari segi pengetahuan, prestasi dan perilaku yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Penelitian bisa meliputi :

- a. pertanyaan mengenai diri pribadi responden
  - b. pertanyaan mengenai persepsi responden terhadap program tersebut.
  - c. pertanyaan mengenai kebaikan dan keburukan program tersebut.
  - d. pertanyaan untuk mengungkapkan perilaku responden sekarang dan sebelumnya yang berkaitan dengan program tersebut.
  - e. pertanyaan untuk mengungkapkan perilaku selanjutnya.
3. Data yang diperlukan

Adapun data yang dikumpulkan dari setiap aspek dan variabel penelitian, adalah sebagai berikut :

- a. Data umum responden (Ibu-ibu PKK) yang meliputi :
  1. Umur
  2. Pekerjaan
  3. Jumlah anak
  4. Pendidikan terakhir
  5. Kursus-kursus
  6. Hobby
  7. Penghasilan per bulan

8. Data hasil persiapan dan pengujian responden
9. Proses pembuatan oleh responden
10. Hasil produk responden

Untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek dan variabel penelitian tersebut, kegiatan dimulai dengan persiapan pengumpulan data, diikuti dengan pengolahan data dan penafsiran data untuk didiskusikan dalam usaha untuk mendapatkan kesimpulan penelitian tentang variabel yang bersangkutan (Ibu-ibu PKK) dalam melaksanakan program Roti Masuk Desa.

#### E. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan pop[ulasi adalah Ibu-ibu PKK di Kecamatan Sukasari Kotamadya Bandung dan Ibu-ibu PKK di Kel. Sukabungah Kecamatan Sukajadi.

Populasi dalam konteks penelitian diartikan sebagai keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi sumber data. Subyek atau obyek tersebut berupa manusia, segala benda, hewan dan lain-lain (Hadori Nawawi, 1977.h.3).

Dalam penelitian ini ditetapkan populasi yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagai berikut :

- a. Ibu-ibu PKK peserta program RMD.
- b. Mereka yang bertempat tinggal di dua tempat penelitian.

## 2. Sampel

Sampel dalam konteks penelitian diartikan "A sample consist of small collection from some lay upgrate about which we information " (Sneeden, 1964,h.1). Selanjutnya Hadori Nawawi mengatakan " sampel adalah sebagian dari populasi yang dipergunakan sebagai sumber data". Jumlah sampel yang diambil dari tiap tempat penelitian berjumlah 40 orang Ibu-ibu PKK, dan seluruhnya dijadikan sampel. Dari sampel ini dijaring informasi tentang intensitas program RMD kedalam pembelanjaan Ibu-ibu PKK, sikap mereka terhadap program RMD, dan pola perilaku Ibu-ibu PKK dalam usaha meningkatkan keterampilannya.

## F. Persiapan dan Pelaksanaan penelitian

Untuk memudahkan upaya pengungkapan pembelanjaran Ibu-ibu PKK, maka sebelum turun ke lapangan atau lokasi penelitian perlu dilakukan persiapan, adapun persiapan yang dimaksud antara lain:

1. Persiapan instrumen penelitian.
2. Membuat rancangan alat pengoplahan data.
3. Persiapan administratif penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian diawali dengan

menyampaikan pemberitahuan baik lisan maupun tertulis kepada pejabat setempat, kemudian mengadakan evaluasi, di samping mengadakan evaluasi memberikan angket dan wawancara guna kelengkapan didalam pengumpulan data ini.

Kegunaan daripada evaluasi ini adalah untuk mengetahui hasil daripada program RMD terhadap Ibu-ibu PKK, apakah program RMD tersebut dapat diterima, di samping apakah keterampilan Ibu-ibu PKK meningkat atau tidak. Adapun yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah :

1. Sejauh mana peningkatan keterampilan Ibu-ibu PKK setelah diberikan program tersebut.
2. Apa yang menjadi kendala bagi Ibu-ibu PKK didalam melaksanakan program tersebut.
3. Usaha apa yang dilakukan selanjutnya oleh Ibu-ibu PKK setelah program tersebut dilaksanakan.

#### G. Pedoman pengolahan data

Seperti telah diutarakan sebelumnya bahwa data yang dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Untuk pengolahan kedua jenis data tersebut dibedakan, data kuantitatif dianalisis secara matematik, sedangkan data kualitatif dianalisis dengan suatu strategi spesifik yang diketengahkan oleh Miles dan Huberman (1984 : 215-229) dalam bukunya "Qualitative Data Analysis, A Source book of New Methods".

Taktik : 1. Menghitung untuk melihat apa yang ada

- (counting)
2. Mencatat pola dan tema (noting patterns and themes).
  3. Melihat hal-hal yang masuk akal (Plausibility).
  4. Pengelompokkan (Clustering), membantu untuk melihat keterkaitan maupun tidak antara dua kejadian.
  5. Membuat metafor (making metaphores); merupakan suatu cara untuk mencapai pengintegrasian data dari bermacam-macam data yang ada.
  6. Pemecahan variabel-variabel (splitting variables) yang kadang-kadang memang diperlukan.
  7. Diperlukan pula taktik untuk melihat sesuatu dan hubungannya secara lebih abstrak, dengan cara menggolongkan yang khusus kedalam yang umum (subsuming particular into the general).
  8. Factoring
  9. Mencatat adakah hubungan antara variabel-variabel (noting relations between variables)
  10. Dan menemukan variabel intervening.
  11. Akhirnya bagaimana kita membuat data yang saling bertalian itu masuk akal dan



dimengerti, maka dibuat suatu rangkaian bukti-bukti yang logik.

12. Dan membuat teori atau konsep saling berkaitan.

#### Pengolahan data kuantitatif

Untuk mengolah data kuantitatif, dengan mempergunakan tabulasi dengan menghitung persentasi hasil-hasil data yang diperoleh, yang kemudian dianalisis kembali secara kuantitatif dengan menggunakan epshilon (E).

Epsihlon yaitu untuk mengukur nilai perbedaan antara persentase (%) dari dua kelompok atau lebih dalam satu tabel.

Gunanya untuk mengetahui adanya pengaruh atau hubungan.

Untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak, dapat di lihat di bawah ini berdasarkan distribusi normal :

1. 0,00 % - 9,99 % tidak ada pengaruh
2. 10,00 % - 24,99 % Tidak begitu kuat
3. 25,00 % - 66,40 % Sedang
4. 66,50 % - 90,00 % Cukup kuat
5. 90,01 % - 100,0 % Kuat sekali

